

Research Article

THE RELATIONSHIP OF MEDICINE COMPLIANCE WITH ENHANCED BLOOD PRESSURE IN HYPERTENSION PATIENS IN THE WORK AREA OF SAMAENRE PUSKESMAS IN 2022

Siti Amilah Iffat¹

1). Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin, No. 259, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Kode Pos: 90221

Abstrak

Latar belakang: Tekanan darah tinggi atau yang biasa dikenal dengan hipertensi ialah salah satu penyakit yang paling banyak diderita tidak hanya di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Meskipun hipertensi adalah penyakit yang tidak dapat disembuhkan, tetapi tetap penting untuk melakukan pemeriksaan rutin secara teratur dan mengikuti anjuran pengobatan untuk mengontrol tekanan darah dan menghindari komplikasi yang berpotensi kematian. Untuk mencegah komplikasi yang dapat berujung pada kematian maka sangat penting untuk memperhatikan penatalaksanaannya. Penatalaksanaan hipertensi berkaitan dengan kepatuhan minum obat anti hipertensi pada pasien hipertensi dan perubahan pola hidup sehat pada pasien. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan kepatuhan minum obat terhadap peningkatan tekanan darah pada penderita hipertensi. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan design penelitian yang digunakan adalah Cross Sectional. **Sampel:** Teknik sampling penelitian ini adalah teknik accidental sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara aksidental (accidental) dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.. **Hasil Penelitian:** Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa pada responden yang patuh berjumlah 19 responden, dimana sebanyak 10 responden (12.8%) mengalami hipertensi derajat 1, sebanyak 8 responden (10.3%) hipertensi derajat 2, dan 1 responden (1.3%) hipertensi derajat 3. pada responden dengan kepatuhan yang cukup berjumlah 15 responden, dimana terdapat 5 responden (6.4%) hipertensi derajat 1, 5 responden (6.4%) hipertensi derajat 2, dan 5 responden (6.4%) hipertensi derajat 3, dan pada responden yang tidak patuh berjumlah 44 responden, dimana 11 responden (14.1%) hipertensi derajat 1, 9 responden (11.5%) hipertensi derajat 2, dan 24 responden lainnya (30.8%) hipertensi derajat 3. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil Uji Chi-Square didapatkan P-value 0.008, sehingga terdapat hubungan antara kepatuhan minum obat dengan peningkatan tekanan darah responden.

Kata Kunci: Kepatuhan Minum Obat, Hipertensi, Peningkatan Tekanan Darah.

Korespondensi penulis: amilahiffat@gmail.com